



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, sudah sewajarnya manusia berkomunikasi satu sama lain. Menurut Daryanto (2010:16) komunikasi adalah perilaku manusia dalam hal penyampaian pesan. Sepanjang hidup, manusia perlu berkomunikasi dan bersosialisasi. Salah satu bentuk komunikasi dalam kehidupan sosial manusia adalah komunikasi massa, dimana komunikasi massa melibatkan penerima pesan dengan jumlah banyak dan mengakibatkan kemungkinan pesan tidak tersampaikan cara menyeluruh. Seperti diungkapkan oleh Daryanto (2010:33) dalam komunikasi massa, umpan balik relatif tidak ada atau bersifat tunda. Dimana pesan yang tersampaikan, tidak seluruh penerima pesan dapat memberikan umpan balik yang cepat.

Penerapan komunikasi yang baik juga membutuhkan media untuk dapat menyampaikan informasi dengan jelas. Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, makna tersebut dikemukakan oleh Cangara (2016:137). Media komunikasi massa juga dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu media komunikasi massa cetak dan media komunikasi massa elektronik. Salah satu contoh media komunikasi massa cetak adalah surat kabar, koran, dan majalah. Sedangkan salah satu contoh media massa elektronik adalah stasiun televisi. Selain stasiun televisi adapula stasiun radio, telegram, internet, dan lainnya yang juga termasuk kedalam media penyampaian komunikasi massa elektronik.

Perkembangan media massa dari waktu ke waktu membuat perkembangan zaman yang semakin pesat. Begitupun dengan media industri kreatif seperti pertelevisian, membuat mereka semakin berlomba menghadirkan acara-acara yang dibutuhkan serta diminati dan bermanfaat oleh masyarakat luas agar dapat meningkatkan mutu dimata khalayak. Karena itulah, salah satu stasiun televisi swasta nasional, yaitu iNews yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak dan mencakup kebanyakan daerah di Indonesia. Menurut Latief dan Utud (2015:145) produksi siaran televisi melalui proses tahapan kerja yang panjang, maka memerlukan satu standar kerja yang dapat mengatur kegiatan produksi hingga hasilnya dapat dinikmati pemirsa di rumah melalui layar televisi.

Tidak hanya program acara news yang disuguhkan oleh iNews namun banyak juga program acara non news yang diberikan oleh iNews kepada masyarakat luas. Salah satu program yang menjadi unggulan di iNews adalah *Intens Reborn*, walaupun program ini baru ditayangkan pada tahun 2019 namun program ini cukup dikenal oleh masyarakat luas, dengan menyuguhkan berita-berita terkini mulai dari, kisah asmara, problematika yang terjadi dikalangan para selebritis, sampai kehidupan sehari-hari dan gaya hidup mereka. *Intens Reborn* merupakan program *infotainment*, dimana menurut Latief dan Utud (2015:40) *Infotainment* adalah program informasi yang menyajikan berita kehidupan orang-orang terkenal (*celebrities*) yang bekerja pada industri hiburan. *Intens Reborn* tayang setiap hari Senin-Jumat pukul 20.15 WIB dan Sabtu-Minggu pukul 19.45 WIB. *Intens Reborn* merupakan program acara yang membahas berita-berita terkini dari selebritis tanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

air mulai dari acara yang sebelumnya bernama *Intens* dan ditayangkan di RCTI ini mulai ditayangkan secara *live* pertama kali pada tanggal 20 Juli 2019. Dengan dipandu oleh Cut Tary dan Ojip Ismaputra, *Intens Reborn* memiliki durasi penayangan 45 menit dengan dibagi menjadi 3-4 segmen setiap harinya.

Kesuksesan sebuah program acara ditentukan oleh kreativitas dan profesionalitas manusia yang ada dibalik layar kaca, seperti *Executive Producer, Producer, Producer Assistant, Production Assistant, dan Creative*. Orang-orang tersebut adalah tim yang membuat dan mengatur jalannya sebuah program mulai dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Dalam sebuah kru setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Seperti tim kreatif yang membuat naskah, konten, dan fokus terhadap isi acara yang berbeda perannya dengan *Production Assistant (PA)*. Seorang *Production Assistant* berperan untuk mengurus segala teknis dalam sebuah program acara. Latief dan Utud (2015:127) menyimpulkan *Production Assistant* yang disebut PA diistilahkan juga sebagai Asisten Produser (*Producer Assistant*) adalah petugas membantu PD (*Program Director*) dalam pelaksanaan produksi.

*Production Assistant* harus menyiapkan segala kebutuhan teknis maupun non teknis yang mendukung keberlangsungannya proses produksi suatu program, seorang *Production Assistant* berperan mulai dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Perannya mulai dari menyediakan fasilitas produksi dan mengembalikan kamera-alat yang digunakan, membuat materi VT (*Video tape*), mengirim hal-hal ke editor, dan beberapa peran penting lainnya sehingga penulis tertarik untuk menuliskan apa saja peran *Production Assistant* dalam program acara *Intens Reborn*.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang yang tertera, rumusan masalah yang terkaji sebagai berikut :

- 1) Apa saja peranan *Production Assistant* dalam *Intens Reborn*,
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam program acara *Intens Reborn*.

## Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah :

- 1) Menjelaskan peranan *Production Assistant* dalam program acara *Intens Reborn*,
- 2) Mengidentifikasi hambatan dalam program acara *Intens Reborn* dan solusi yang didapatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.